

## OPTIMALISASI MANAJEMEN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI PELATIHAN OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) PADA AKADEMI PERHOTELAN TUNAS INDONESIA

Devi Damayanti<sup>1\*</sup>, Firman Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia  
Email : <sup>1</sup>[\\*dosen02390@unpam.ac.id](mailto:dosen02390@unpam.ac.id) , <sup>2</sup>[firmansprata@unpam.ac.id](mailto:firmansprata@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia dilaksanakan sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan kapasitas pengelola jurnal dalam mengelola publikasi ilmiah secara digital, terstruktur, dan sesuai standar. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, presentasi, demonstrasi sistem, hands-on training, studi kasus, serta sesi tanya jawab interaktif. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan OJS, mulai dari proses submission, review, editing hingga publikasi. Evaluasi dan umpan balik menunjukkan bahwa pelatihan dinilai relevan, aplikatif, dan mendukung penguatan tata kelola jurnal di lingkungan pendidikan vokasi. Pelatihan ini diharapkan menjadi awal dari proses pengembangan jurnal ilmiah yang profesional dan terakreditasi di institusi vokasi.

**Kata kunci:** Pelatihan, *Open Journal Systems*, publikasi ilmiah, pendidikan vokasi, manajemen jurnal

### ABSTRACT

*The Open Journal Systems (OJS) training at the Akademi Perhotelan Tunas Indonesia was conducted as a solution to address existing challenges in enhancing the capacity of journal managers to manage scientific publications in a digital, structured, and standardized manner. The training methods used included lectures, presentations, system demonstrations, hands-on training, case studies, and interactive question dan answer sessions. The results of the training indicated an improvement in participants' understanding and skills in using OJS, covering processes from submission, review, and editing to publication. Evaluation and feedback showed that the training was considered relevant, practical, and supportive of strengthening journal governance within vocational education institutions. This training is expected to serve as the starting point for the development of professional and accredited scientific journals at the vocational level.*

**Keywords:** Training, *Open Journal Systems*, scientific publication, vocational education, journal management

### PENDAHULUAN

*Open Journal Systems* (OJS) merupakan perangkat lunak open-source yang dirancang untuk memfasilitasi penerbitan jurnal ilmiah secara daring. Dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* (PKP), OJS menyediakan berbagai fitur mulai dari pengelolaan naskah, proses *peer review*, hingga publikasi artikel secara otomatis dan terstruktur. Menurut dokumentasi resmi dari PKP (2023), OJS mendukung praktik penerbitan ilmiah yang berstandar internasional, termasuk interoperabilitas dengan sistem indeksasi dan penyimpanan metadata yang sesuai dengan protokol global. Hal ini menjadikan OJS sebagai platform pilihan utama bagi institusi akademik dan penerbit jurnal dalam meningkatkan efisiensi, keterbukaan, dan visibilitas publikasi ilmiah mereka.

Pengelolaan jurnal ilmiah secara digital kini semakin penting dalam menunjang efektivitas dan efisiensi publikasi akademik. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah *Open Journal System* (OJS), sebuah sistem manajemen jurnal berbasis web yang memungkinkan proses editorial dilakukan secara terstruktur dan transparan. OJS tidak hanya memfasilitasi pengelolaan naskah dari proses submit hingga publikasi, tetapi juga mendukung keterbukaan akses terhadap ilmu pengetahuan. Dengan fitur-fitur seperti manajemen *peer review*, pengaturan terbitan berkala, serta indeksasi otomatis, OJS membantu institusi akademik dan penerbit jurnal dalam menjaga kualitas dan kredibilitas publikasi ilmiah mereka.

Perguruan tinggi, sebagai lembaga yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan hasil-hasil penelitian dapat diakses secara luas dan terorganisir dengan baik. Namun, banyak perguruan tinggi di Indonesia yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan jurnal ilmiah yang efisien dan sesuai dengan standar internasional. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan platform OJS. Penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis maupun manajerial. Di antaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan jurnal, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya pemahaman terhadap standar etika publikasi. mengemukakan bahwa untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola jurnal, peningkatan kolaborasi antar lembaga, serta pemanfaatan platform digital seperti *Open Journal Systems* (OJS) yang dapat mendukung efisiensi dan profesionalisme dalam proses editorial. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, tantangan-tantangan ini dapat diubah menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di tingkat nasional.

Pentingnya pelatihan *Open Journal System* (OJS) menjadi sangat relevan dalam menjawab tantangan tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengelola jurnal, editor, reviewer, serta penulis dalam mengelola proses penerbitan jurnal secara profesional dan efisien. Dengan penguasaan yang baik terhadap OJS, diharapkan proses manajemen jurnal dapat berjalan lebih transparan, terstruktur, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh indeksasi global seperti DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), Scopus, dan lainnya.

Akademi Perhotelan Tunas Indonesia (APTI) bangga dengan keunggulan model "Hotel School" yang telah diterapkan dalam kurikulumnya. Di bawah arahan Heru Setiawan, seorang pengusaha sukses yang juga memiliki Hotel Paragon di Jakarta dan Bali, APTI telah mengintegrasikan hampir 70 persen dari pembelajaran langsung di hotel asli ke dalam programnya. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang keterampilan lunak seperti *Food and Beverage*, *House Keeping*, *Room Management*, dan *Front Office*, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang struktur

bangunan hotel dan praktek perawatannya. Konsep inovatif "*my hotel is my laboratory*" menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan praktis dalam dunia perhotelan, membebaskan mahasiswa dari pembelajaran yang terbatas pada teori dan praktek di dalam ruang kelas konvensional.

Lokasi Akademi Perhotelan berada di Jl. Raya Jombang no 18 Bintaro Sektor IX, dengan tempat praktik di Hotel Paragon Jakarta yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim No.29, RT.14/RW.6, Kb. Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340, Indonesia. Akademi ini menawarkan tiga kategori pembelajaran yang berbeda. Pertama, terdapat kelas reguler yang diselenggarakan di dua lokasi, yaitu Kampus (Jl. Raya Jombang no 18 Bintaro Sektor 9) dan Hotel Paragon Menteng Jakarta. Para siswa akan menghabiskan sebagian besar waktu belajar mereka di hotel, dengan fokus pada bidang *Food and Beverage* (FB), *House Keeping*, dan *Front Office*. Namun, hingga saat ini Akademi Perhotelan Tunas Indonesia belum memanfaatkan OJS sebagai platform pengelolaan jurnal ilmiah dikarenakan banyak dosen, mahasiswa, atau pengelola jurnal disana belum memahami cara kerja sistem OJS, termasuk manajemen editorial, peer review, dan metadata sehingga penerbitan jurnal masih menggunakan metode pengelolaan konvensional (manual via email/Word) mengakibatkan tidak efisien dan sulit dilacak. Hal ini menyebabkan berbagai kendala dalam proses manajemen jurnal, seperti kesulitan dalam pengarsipan naskah, komunikasi dengan reviewer, serta pengaturan metadata yang sesuai dengan standar internasional. Akibatnya, jurnal yang diterbitkan belum dapat memenuhi standar indeksasi global seperti DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), Scopus, dan lainnya.

Pentingnya pelatihan *Open Journal System* (OJS) menjadi sangat relevan dalam menjawab tantangan tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengelola jurnal, editor, *reviewer*, serta penulis dalam mengelola proses penerbitan jurnal secara profesional dan efisien. Dengan penguasaan yang baik terhadap OJS, diharapkan proses manajemen jurnal dapat berjalan lebih transparan, terstruktur, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh indeksasi global.

Akreditasi jurnal ilmiah merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan mutu dan daya saing publikasi di tingkat nasional. Dalam Panduan Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022) menekankan pentingnya standarisasi pengelolaan jurnal, mulai dari aspek manajemen editorial, kualitas artikel yang diterbitkan, hingga keterindeksan jurnal dalam berbagai basis data ilmiah. Panduan ini menjadi acuan utama bagi pengelola jurnal dalam memenuhi kriteria akreditasi nasional, sekaligus mendorong terciptanya ekosistem publikasi ilmiah yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing global.

Tim PKM Fakultas Ilmu Komputer Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang akan memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi dan Akademi Perhotelan Tunas Indonesia (APTI) dengan memberikan pelatihan yang diharapkan melalui pelatihan *Open Journal System* (OJS) Akademi Perhotelan Tunas Indonesia dapat meningkatkan profesionalisme dalam

manajemen jurnal, memperluas jangkauan publikasi, serta memperkuat posisi Indonesia dalam kancah publikasi ilmiah internasional.

## **METODE**

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Optimalisasi pengelolaan jurnal ilmiah di perguruan tinggi sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi yang efektif. Salah satu solusi yang banyak diadopsi adalah penggunaan *Open Journal System* (OJS) sebagai platform manajemen publikasi. Pinter dan Nugroho (2019) menjelaskan bahwa implementasi OJS dapat meningkatkan efisiensi dalam proses editorial, mempermudah komunikasi antara *editor*, *reviewer*, dan penulis, serta memperkuat transparansi dalam setiap tahap publikasi. Studi kasus yang mereka lakukan di beberapa perguruan tinggi menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan OJS secara maksimal, jurnal ilmiah mampu mencapai standar pengelolaan yang lebih profesional dan siap bersaing untuk akreditasi nasional maupun internasional.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

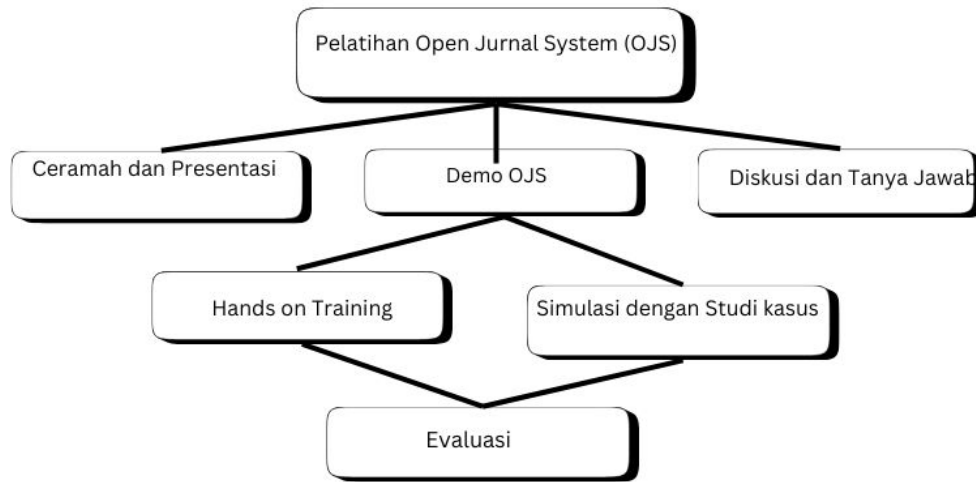
Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang menggunakan metode yang diadopsi dari Vincent II, 2009 yang kutip dalam buku Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed.) *An Introduction to Community Development* seperti yang terlampir pada gambar 3 di bawah ini:



**Gambar 1 Metode Pelaksanaan**

diadopsi dari Vincent II, 2019

## Metode Pelaksanaan Pelatihan OJS



**Gambar 2 Metode Pelaksanaan Pelatihan OJS**

### Penjelasan Alur Bagan Metode Pelatihan OJS :

#### 1. Ceramah dan Presentasi

Pelatihan Open Journal Systems (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia dilakukan melalui alur yang sistematis, dimulai dari pembukaan yang berisi sambutan dan pemaparan tujuan pelatihan, dilanjutkan dengan penyampaian materi secara teoritis oleh narasumber Bapak Firman Pratama, S.Kom., M.Kom. melalui metode ceramah mengenai konsep dasar publikasi ilmiah, *open access*, dan peran OJS. Selanjutnya melakukan presentasi dengan demonstrasi langsung penggunaan OJS, mulai dari proses pengiriman artikel, manajemen editorial, hingga publikasi.

#### 2. Demo OJS

Demo OJS dalam pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia merupakan sesi inti yang bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta tentang cara kerja sistem secara langsung. Dalam sesi ini, Bapak Firman Pratama, S.Kom., M.Kom menampilkan tampilan antarmuka OJS melalui proyektor dan memandu peserta langkah demi langkah mulai dari proses pendaftaran penulis, pengajuan artikel, penunjukan *reviewer*, hingga proses editorial dan publikasi. Demonstrasi ini dirancang interaktif, di mana peserta dapat langsung mengamati alur kerja OJS secara nyata dan memahami fungsi masing-masing peran dalam sistem seperti *editor*, *reviewer*, dan penulis. Melalui demo ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan

teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola jurnal secara elektronik, yang sangat penting dalam meningkatkan mutu publikasi ilmiah di lingkungan vokasi.

### **3. Diskusi dan tanya Jawab**

Sesi tanya jawab dalam pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia menjadi momen penting untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi sistem oleh Bapak Firman Pratama, S.Kom., M.Kom. peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar proses manajemen jurnal, penggunaan fitur-fitur OJS, serta kendala teknis yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Interaksi dua arah ini tidak hanya bertujuan untuk mengklarifikasi informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta agar lebih percaya diri dalam mengimplementasikan OJS di institusinya. Dengan suasana dialogis yang terbuka, sesi tanya jawab menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, berdiskusi tentang praktik terbaik, serta memberikan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi pengelola jurnal di lingkungan pendidikan vokasi.

### **4. Hands-on Training**

*Hands-on training* dalam pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia merupakan sesi praktik langsung yang dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap penggunaan OJS secara mandiri. Pada tahap ini, peserta diberikan akses ke sistem OJS uji coba dan dipandu untuk melakukan berbagai peran, seperti mendaftarkan akun, mengunggah artikel, melakukan proses editorial, menugaskan *reviewer*, serta menerbitkan artikel secara simulatif. Kegiatan ini memungkinkan peserta untuk mengalami langsung alur kerja manajemen jurnal, sekaligus mengenali tantangan teknis yang mungkin muncul dalam praktik sebenarnya. Dengan pendekatan belajar sambil melakukan, *hands-on training* mendorong peserta menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam mengelola jurnal ilmiah berbasis OJS secara efektif dan profesional.

### **5. Studi Kasus dan Simulasi**

Studi kasus dan simulasi dalam pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia digunakan sebagai pendekatan pembelajaran aplikatif untuk membantu peserta memahami tantangan nyata dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Melalui studi kasus, peserta diajak untuk menganalisis permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan jurnal, seperti proses *review* yang tertunda, kesalahan metadata, atau pengelolaan komunikasi antara editor dan penulis. Selanjutnya, simulasi dilakukan dengan memberikan skenario tertentu yang harus diselesaikan oleh peserta secara langsung di dalam sistem OJS, seperti menanggapi pengajuan artikel atau menetapkan *reviewer*. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kesiapan teknis peserta dalam menghadapi situasi riil di lingkungan kerja, sehingga pelatihan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga kontekstual dan aplikatif.

## 6. Evaluasi dan Umpan Balik

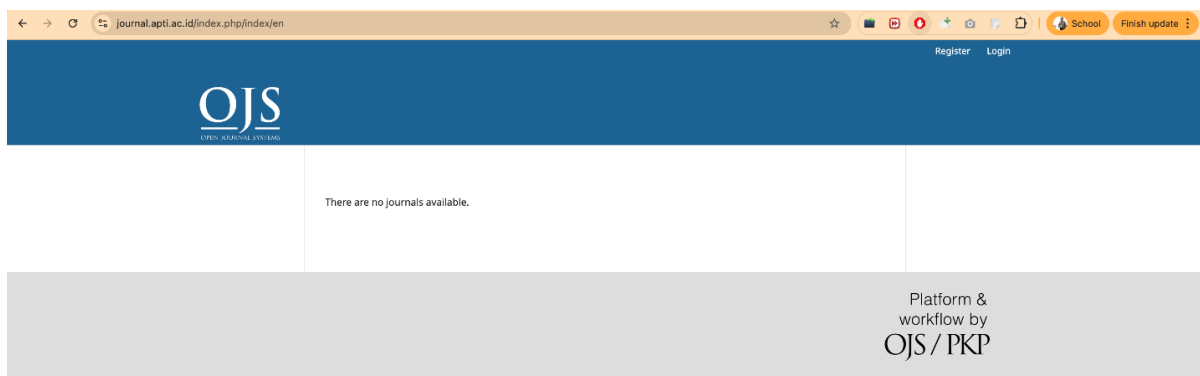
Evaluasi dan umpan balik dalam pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia merupakan tahap penting untuk menilai efektivitas pelatihan sekaligus mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau diskusi terbuka yang mencakup penilaian terhadap materi, metode penyampaian, kemampuan fasilitator, serta manfaat pelatihan bagi peserta. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, saran, dan kendala yang mereka alami selama pelatihan. Umpan balik ini tidak hanya berguna bagi penyelenggara untuk memperbaiki pelatihan selanjutnya, tetapi juga sebagai bentuk partisipasi aktif peserta dalam menciptakan proses belajar yang lebih baik. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, pelatihan OJS menjadi lebih adaptif dan relevan terhadap kebutuhan pengelola jurnal di lingkungan pendidikan vokasi.

## HASIL

Pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) yang diselenggarakan di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola jurnal dalam mengelola jurnal ilmiah secara profesional dan sesuai standar melalui *platform Open Journal Systems* (OJS), mulai dari proses pengiriman naskah (*submission*), penelaahan (*review*), hingga publikasi (*publish*).

Setelah mengikuti pelatihan, peserta telah berhasil membuat akun sebagai *author*, *editor*, dan *reviewer* selanjutnya melakukan simulasi pengiriman artikel dan melakukan proses editorial seperti *assign editor*, *assign reviewer*, serta memberikan umpan balik (*review form*). Melakukan revisi naskah berdasarkan hasil review dan menjadwalkan publikasi dan menerbitkan artikel pada OJS. Pelatihan OJS ini berjalan dengan baik dan seluruh peserta mampu memahami alur manajemen jurnal berbasis OJS. Sebagai tindak lanjutnya akan dilakukan pendampingan pembuatan template jurnal dan pedoman penulisan serta jurnal akan didaftarkan ke ISSN dan dilakukan indexing ke DOAJ.

Hasil implementasi OJS pada domain [journal.apti.ac.id](http://journal.apti.ac.id), seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3 Hasil Implementasi OJS**

## **PEMBAHASAN**

Metode pelatihan yang digunakan, yaitu ceramah, presentasi, demonstrasi sistem, diskusi interaktif, hingga simulasi kasus nyata, memberikan pengalaman belajar yang holistik. Sesi ceramah dan presentasi mampu memberikan dasar teoritis yang kuat mengenai pentingnya manajemen jurnal ilmiah berbasis *open access*. Sementara itu, demonstrasi dan hands-on training memberikan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan untuk pengoperasian sistem OJS. Studi kasus dan simulasi yang diberikan selama pelatihan juga sangat membantu peserta untuk memahami tantangan-tantangan riil yang dapat terjadi dalam pengelolaan jurnal, serta mendorong kemampuan *problem solving* secara langsung di dalam sistem.

Pelatihan *Open Journal Systems* (OJS) di Akademi Perhotelan Tunas Indonesia diselenggarakan sebagai bentuk peningkatan kapasitas khususnya dosen dalam mengelola jurnal ilmiah secara profesional dan sesuai standar. Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi teoritis oleh Narasumber yaitu Bapak Firman Pratama, S.Kom.m, M.Kom yang membahas dasar-dasar pengelolaan jurnal ilmiah, struktur organisasi dalam jurnal (seperti peran *editor*, *reviewer*, *author*, dan *layout editor*), serta pengenalan terhadap platform OJS versi terbaru. Peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur OJS yang mencakup alur kerja editorial dari pengiriman artikel hingga publikasi, pengelolaan akun pengguna, penyusunan edisi jurnal, serta pengaturan tampilan dan metadata jurnal.

Setelah sesi materi, pelatihan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi OJS. Dalam sesi ini, narasumber menunjukkan cara membuat akun pengguna berdasarkan peran, mengunggah artikel sebagai *author*, menugaskan *reviewer* sebagai editor, memberikan penilaian artikel sebagai *reviewer*, dan akhirnya memproses artikel hingga tahap publikasi. Demo dilakukan menggunakan platform OJS yang telah diinstal baik secara lokal maupun *online* agar para dosen dapat melihat secara langsung antarmuka sistem dan memahami alur penggunaannya secara komprehensif.

Sesi berikutnya adalah praktik langsung (*hands-on*), di mana para dosen terlibat aktif dalam simulasi manajemen jurnal. Peserta dibagi menjadi beberapa peran dan secara bergantian menjalankan proses submission artikel, peninjauan oleh *reviewer*, revisi oleh *author*, dan keputusan editorial oleh *editor*. Melalui praktik ini, para dosen mendapatkan pengalaman nyata dalam mengelola jurnal berbasis OJS, serta memahami setiap tahapan dengan lebih mendalam. Seluruh aktivitas praktik didampingi oleh narasumber untuk memastikan setiap peserta memahami alur kerja dan mampu menjalankannya secara mandiri.

Para dosen menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi tanya jawab dan praktik. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan informasi satu arah, tetapi juga menciptakan ruang dialogis antara narasumber dan para dosen. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan benar-benar menjawab kebutuhan peserta yang sebagian besar merupakan dosen atau pengelola jurnal



internal di institusi mereka. Selain itu, pelatihan ini turut mendorong kesadaran akan pentingnya standarisasi dan profesionalisme dalam pengelolaan publikasi ilmiah, yang menjadi salah satu indikator penilaian institusi di tingkat nasional, seperti dalam akreditasi dan pemeringkatan.



**Gambar 4** Pelatihan OJS

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan OJS ini sangat membantu Civitas Akademi Perhotelan Tunas Indonesia untuk lebih memahami pengelolaan OJS sehingga dapat meminimalisir resiko kehilangan dalam pendataan naskah, sulit memantau status naskah dari mulai pengajuan hingga publikasi yang mengakibatkan proses penerbitan menjadi lebih lambat karena tidak adanya alur kerja yang jelas dan terdokumentasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diucapkan kepada pihak yang telah membantu atas terselenggaranya kegiatan PKM ini dengan baik:

- a. Civitas Akademi Perhotelan Tunas Indonesia
- b. Yayasan Sasmita Jaya
- c. Program Studi Universitas Pamulang
- d. Mahasiswa/i Tim PKM Universitas Pamulang

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kurniawan, A., & Prasetyo, E. (2022). Penguatan Tata Kelola Jurnal Ilmiah di Lembaga Pendidikan Vokasi Melalui Pelatihan OJS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi*, 4(1), 33–40.
- Setyowati, R., & Haryanto, D. (2021). Analisis Kebutuhan Penguatan Pengelolaan Jurnal Ilmiah pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Komunika*, 13(2), 122–135.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2019). Publikasi Ilmiah sebagai Indikator Kualitas Akademik. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(1), 15–22.
- Willinsky, J. (2005). *The Access Principle: The Case for Open Access to Research and Scholarship*. Cambridge, MA: MIT Press.